



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

Seni Musik

Fase F

Untuk SMK/MAK



Tentang Capaian Pembelajaran Seni Musik

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Seni Musik, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Seni Musik tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Seni Musik dengan baik, CP mata pelajaran Seni Musik perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Seni Musik. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Seni Musik memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Seni Musik.

- i Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

Rasional Mata Pelajaran Seni Musik

Seni Musik merupakan mata pelajaran kejuruan berisi kompetensi-kompetensi yang mendasari penguasaan keahlian musik. Di dalamnya berisi berbagai ilmu dasar sebagai bekal menjawab tuntutan industri kreatif dalam bidang seni musik yang terdiri dari beberapa unsur yang menggabungkan suara vokal atau instrumental untuk menghasilkan keindahan atau ekspresi emosional. Keberadaannya berfungsi membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan *passion* (renjana) supaya memiliki kompetensi yang kuat. Hal-hal yang harus dipelajari sebagai seorang pemain musik yaitu menguasai instrumen pokok atau vokal, memahami aransemen, memiliki kemampuan pendengaran yang baik dan

memahami kemajuan teknologi di bidang musik sebagai perangkat pendukung kemampuan dalam mencapai kemahiran dalam bidang musik.

Pembelajaran konsentrasi keahlian seni musik berfungsi untuk mencapai keahlian keprofesionalan dalam seni musik dan menumbuhkembangkan kebanggaan dalam seni musik melalui pemahaman tentang Praktik Instrumen Pokok, Aransemen, Ansambel, Musik Teknologi, dan Produk Kreativitas Seni Musik, perkembangan teknologi dan isu-isu global di masyarakat atau dunia industri, mengenali berbagai macam profesi dan okupasi kerja dan peluang usaha, pemahaman tentang *entrepreneur*, pemahaman konsep seni, pemahaman dasar-dasar produksi, pemahaman sarana dan peralatan pementasan, serta pemahaman dasar seni musik.

Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran menggunakan berbagai variasi model pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat, renjana, serta perkembangan fisik dan sesuai dengan tumbuh kembang peserta didik. Model pembelajaran yang dapat digunakan antara lain: *project-based learning*, *problem based learning*, *teaching factory*, *discovery-based learning*, *inquiry-based learning*, atau metode dan model lain yang relevan.

Pembelajaran konsentrasi keahlian seni musik berkaitan erat dengan bagaimana cara memainkan instrumen maupun vokal. menjadikan peserta didik memiliki kompetensi sebagai pekerja seni dalam bidang seni pertunjukan yang berakhlak mulia, mampu berkomunikasi, bernegosiasi dan berinteraksi antar budaya, mampu bekerja dalam tim, bertanggung jawab, memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap situasi dan lingkungan kerja, serta kritis dan kreatif.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

Tujuan Mata Pelajaran Seni Musik

Mata pelajaran pada konsentrasi keahlian seni musik bertujuan membekali peserta didik melalui pengetahuan, keterampilan, dan sikap (*soft skill dan hard skill*, karakter), yaitu:

1. mampu memainkan instrumen musik atau vokal dan menyajikan serta menginterpretasikan repertoar secara artistik dan estetik;
2. mampu mengerjakan aransemen musik sesuai dengan tingkat kemampuan yang dipahami dan diberikan oleh fasilitator;
3. mampu memainkan instrumen musik dan vokal secara bersama, menerapkan teknik, memainkan repertoar sesuai dengan gaya musik;
4. mampu menggunakan teknologi perangkat lunak dan keras di dalam musik seperti penulisan notasi musik, musik digital, *sound engineer* (pengetahuan sound), dan recording (pengetahuan perekaman); dan
5. memahami profil *entrepreneur*, yang kreatif, inovatif, serta mampu menciptakan peluang usaha dan pekerjaan bagi dirinya sendiri di bidang seni pertunjukan khususnya seni musik.

? Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut?

Karakteristik Mata Pelajaran Seni Musik

Pada hakikatnya pembelajaran seni musik berfokus pada kompetensi bersifat muatan pokok yang harus dimiliki meliputi penguasaan instrumen pokok, aransemen, ansambel, musik teknologi serta produk kreativitas musik. Selain itu, peserta didik diberikan pemahaman tentang proses bisnis, perkembangan penerapan teknologi dan isu-isu global, profil *entrepreneur*, *job profile*, peluang usaha dan pekerjaan atau profesi, sehingga peserta didik mampu bekerja di industri, berwirausaha mandiri dan melanjutkan pendidikan di tingkat lanjut yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

| Elemen | Deskripsi |
|----------------------------|---|
| Penguasaan Instrumen Pokok | Lingkup pembelajaran meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan Penguasaan Instrumen Pokok yang meliputi: hal hal yang mendasar di bidang musik seperti <i>solfegio</i> , teori musik, ilmu harmoni dasar, memahami partitur, ilmu bentuk analisa musik dan penerapannya pada instrumen pokok. |
| Aransemen | Lingkup pembelajaran meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan Aransemen meliputi: penyusunan pengembangan dari lagu yang sudah ada meliputi elemen musik, seperti tangga nada, melodi, harmoni, melodi <i>filler</i> , pola ritme, tempo, dinamika dan instrumentasi yang terdiri dari aransemen 2 suara, hingga 4 suara baik vokal maupun instrumental serta mampu memainkannya. |
| <i>Ansambl</i> | Lingkup pembelajarannya meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan ansambel meliputi: memainkan instrumen musik dan vokal secara bersama, menerapkan teknik instrumen spesialisasi pada genre musik, Memainkan hasil analisis etude instrumen spesialisasi pada genre musik, memainkan repertoar instrument spesialisasi. |
| Musik Teknologi | Lingkup pembelajarannya meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan musik teknologi meliputi: penggunaan teknologi di dalam musik, penggunaan perangkat keras dan lunak dalam bidang musik, seperti perangkat lunak penulisan notasi, musik digital, <i>sound engineer</i> (pengetahuan sound), dan <i>recording</i> (pengetahuan perekaman). |

| Elemen | Deskripsi |
|--------------------------|---|
| Produk Kreativitas Musik | Lingkup pembelajarannya meliputi sikap pengetahuan dan keterampilan produk kreativitas musik meliputi: dalam mengolah musik, mengemas dan mempublikasikan pada media digital yang tersedia. |

- ?** Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase?
Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Musik Setiap Fase

- i** Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
 - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
 - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

Capaian Pembelajaran

► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir fase F, peserta didik mampu menyajikan permainan instrumen atau vokal dalam repertoar sesuai dengan genre musik. Disamping itu siswa diharapkan mampu memiliki keahlian spesifik berkaitan dengan penguasaan instrumen pokok pada konsentrasi keahlian seni musik serta sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Pada aspek *soft skill* peserta didik akan mampu menerapkan budaya kerja sesuai tuntutan pekerjaan, memahami konsep diri yang positif sesuai standar Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dan Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R) dalam seni musik, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah dan mencari solusi, konsisten menerapkan budaya kerja dalam berkesenian. Pada aspek *hard skill* peserta didik mampu memahami elemen-elemen kompetensi pada mata pelajaran seni musik.

- ❓ Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase yang lebih tinggi?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

- 💡 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:
- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

| Elemen | Capaian Pembelajaran |
|----------------------------|---|
| Penguasaan Instrumen Pokok | Pada akhir fase F, peserta didik mampu memainkan salah satu instrumen pokok yang dikuasai atau dipilih dengan posisi tubuh yang sesuai, pernapasan yang benar, penjarian atau <i>fingering</i> , menurut gaya musik serta improvisasi. |
| Aransemen | Pada akhir fase F, peserta didik mampu menguasai penyusunan musik bertekstur polifonik dan homofonik dengan menggunakan teknik-teknik harmoni dan pemaduan alur-alur melodi dalam konteks umum, akademis dan profesi dengan berbagai pendekatan estetika. |
| Ansambel | Pada akhir fase F, peserta didik mampu memainkan berbagai gaya musik. Peserta didik memiliki kebersamaan dalam bermusik, mengajarkan siswa untuk berlatih bekerja sama atau <i>cooperative learning</i> |
| Musik Teknologi | Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan nilai estetis, kaidah, tata cara, etika ilmiah serta penggunaan teknologi, perangkat keras dan lunak, seperti perangkat lunak penulisan notasi, musik digital, pengetahuan sound (<i>Sound Engineer</i>) dan pengetahuan perekaman (<i>Recording</i>). |
| Produk Kreativitas Musik | Pada akhir fase F, peserta didik mampu menciptakan lapangan kerja bagi dirinya, serta mengemas produksi jasa di bidang musik, dari mulai proses penciptaan karya secara prosedural dan konseptual, merekam, hingga memasarkan secara mandiri atau independen maupun mainstream. |

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
 - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
 - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Keputusan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.